



Buka 25 Rekening

KEJAKSAAN Agung (Kejagung) beberapa waktu lalu memblokir 800 rekening efek yang terkait dengan perkara dugaan tindak pidana pencucian uang yang menimpa PT Asuransi Jiwasraya. Hingga kini sudah ada 25 rekening efek yang berhenti diblokir.

“Jadi ini, prosesnya sudah dibuka ada 25,” kata Direktur Utama PT Kustodian Sentral

Efek Indonesia (KSEI), Urip Budhi Prasetyo, di Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, Senin (2/3).

Dia menjelaskan, 25 rekening efek dibuka setelah pihak yang akunnya diblokir terkait kasus Jiwasraya mengklaim tidak memiliki hubungan dengan masalah tersebut.

Setelah adanya klaim tersebut, Kejaksaan Agung (Keja-

gung) memprosesnya agar pemblokiran dibuka. Proses tersebut dilakukan dua minggu lalu. Kemudian pada pekan lalu pihaknya mendapatkan instruksi untuk membuka 25 rekening efek yang dimaksud.

“Di minggu lalu, KSEI menerima instruksi untuk buka 25 rekening. Ada sebanyak 25 rekening yang diinformasikan juga oleh

Kejagung itu sudah benar,” jelasnya.

Pihaknya belum bisa memastikan bagaimana nasib rekening efek yang hingga saat ini masih diblokir.

“Kalau ditanya nanti ada berapa lagi, itu saya susah jawabnya, dan sampai di mana proses berikutnya. Setahu saya setelah proses Kejagung bergulir di pengadilan,” tambahnya. **(det/lha)**